

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia yang merupakan negara yang berkembang dengan beragam kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam kesahariannya baik diluar ruangan atau pun didalam ruangan untuk bekerja dan kegiatan lain setiap harinya. Paparan dari sinar matahari dan polusi udara, kegiatan yang dilakukan tentunya tidak bisa terlepas dari dari polusi udara dan gaya hidup tidak sehat sehingga dapat menyebabkan tubuh, terutama kulit wajah untuk terpapar akan senyawa radikal bebas¹.

Radikal bebas dapat mengakibatkan rusaknya sel-sel oksidatif kulit yang akan berdampak pada penuaan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan timbulnya keriput, kulit tampak kusam, muncul bintik- bintik hitam (flek) dan tekstur kulit mudah kering. Antioksidan adalah senyawa yang dapat mengatasi efek buruk dari radikal bebas².

Salah satu tanaman yang memiliki kandungan antioksidan yakni Daun Surian (*Toona sinensis*) yang memiliki kandungan metabolit sekunder yakni flavonoid, steroid, Kuinon, Triterpenoid, Fenolik dan Saponin. Adanya senyawa Flavonoid, fenolik dan kuinon akan memiliki aktifitas sebagai antioksidan³.

Beberapa hasil penelitian melaporkan bahwa suatu senyawa dapat dikatakan memiliki aktivitas antioksidan sangat kuat jika memiliki nilai IC₅₀ kurang dari 50 ppm. Dari penelitian Sari *et al* (2011), didapatkan hasil nilai IC₅₀ adalah 15 ppm. Hasil uji yang dilakukan oleh Taslim dan Pratama (2020), juga didapatkan nilai antioksidan yang tinggi yakni nilai IC₅₀ sebesar 10,45 ppm. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa aktivitas pada Daun Surian (*Toona sinensis*) ini termasuk antioksidan dengan intensitas yang kuat yakni <50 ppm^{4,5}.

Penggunaan efek dari antioksidan untuk sediaan yang ditujukan pada kulit wajah, lebih baik jika dibuat dengan bentuk sediaan kosmetik untuk penggunaan topikal dibandingkan dengan penggunaan oral. Salah satu contoh dari sediaan

kosmetik tersebut yakni masker *gel peel-off*. Keuntungan dari penggunaan masker gel peel-off salah satunya adalah masker ini mudah dibersihkan tidak perlu dilakukan pembilasan menggunakan air. Melainkan dapat langsung lepaskan seperti halnya membran yang elastis ⁶.

Berdasarkan hasil uji pendahuluan terhadap nilai IC₅₀ dari ekstrak Daun Surian (*Toona sinensi*) menunjukkan hasil aktivitas antioksidan yakni 12,35 ppm hasil ini menunjukkan aktivitas antioksidan pada Daun Surian (*Toona sinensi*) sangat kuat yakni <50 ppm . Mendekati hasil pembanding terkuat yang mendapatkan hasil 10,45 ppm. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melanjutkan ketahap selanjutnya yakni membuat sediaan masker *gel Peel-off*.

1. 2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah daun surian dapat dibuat sebagai sediaan masker *gel peel off*?
2. Bagaimana pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak etanol daun surian dalam pengujian sifat fisik sediaan masker *gel peel off* ?
3. Bagaimana nilai aktivitas antioksidan masker *gel peel off* ekstrak etanol daun surian ?

1. 3 Hipotesa

Masker *gel peel off* ekstrak etanol daun surian (*Toona sinensis*) memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi dan sesuai standar uji sifat fisik sediaan

1. 4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara memformulasikan sediaan masker *gel peel off* ekstrak etanol daun surian
2. Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun surian (*Toona sinensis*) beberapa konsentrasi yang berbeda pada pengujian sifat fisik sediaan masker *gel peel off*
3. Mengetahui nilai aktivitas antioksidan masker *gel peel off* ekstrak etanol daun surian (*Toona sinensis*).

1. 5 Mafaat penelitian

1. Memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan masker *gel peel off* ekstrak etanol daun surian (*Toona sinensis*)
2. Memberikan terobosan baru kepada industri tentang pemanfaatan daun Surian (*Toona sinensis*)
3. Sebagai sumber pustaka kepada peneliti lain mengenai aktivitas antioksidan daun Surian (*Toona sinensis*) yang dapat divariasikan formulasi dan bentuk sediaannya.